



# Ingatkan ASN Tingkatkan Kualitas Kinerja

**SUNGAIRAYA**,--Pemerintah Kubu Raya menyiapkan anggaran sebesar Rp50 miliar pada APBD 2020 untuk mengimplementasikan program pemberian tunjangan kinerja bagi seluruh ASN berprestasi di kabupaten dengan sembilan kecamatan ini.

"Sebelumnya, saat memulai kerja di hari pertama tahun 2020 lalu, saya sudah instruksikan kesemua ASN di Kubu Raya untuk bekerja lebih giat, lebih maksimal dan dapat terukur. Karena kita telah menyiapkan anggaran Rp50 miliar untuk tunjangan kinerja bagi ASN," kata Bupati Kubu Raya, Muda Mahendrawan, Minggu (5/1).

Adanya tunjangan kinerja, diharapkan Muda agar setiap ASN tidak lagi berorientasi pada dana perjalanan dinas dalam bekerja. Menurutnya, dana perjalanan dinas tidak menjamin kinerja ASN menjadi lebih baik.

"Sebaliknya, dengan dana tunjangan kinerja ini, bagi ASN yang kerjanya rajin, dapat mencapai target dan dapat terukur kinerjanya, maka akan semakin banyak ia mendapatkan tunjangan," jelasnya.

Orang nomor satu di Pemerintahan Kubu Raya ini menambahkan dalam implementasi kebijakan untuk tunjangan kinerja bagi ASN akan diberikan sesuai dengan

kinerja ASN. Bagi ASN yang dinilai memiliki etos kerja yang baik dan rajin, maka ASN tersebut akan mendapatkan tunjangan yang besar. Namun, sebaliknya, jika ASN tersebut hanya bekerja dengan rutinitas dan tanpa terobosan, maka ASN itu tidak akan mendapatkan tunjangan tersebut.

Dikesempatan yang sama, Muda mengajak seluruh ASN Kabupaten Kubu Raya untuk bekerja dengan target yang terukur. Tugas pokok dan fungsi setiap ASN, menurut-

nya, adalah sebuah tanggung jawab. Alih-alih sekadar melaksanakan tugas.

"Saya lebih dominan memakai kosakata 'tanggung jawab' ketimbang 'tugas'. Karena ketika kita mendapat amanah jabatan pada level apa pun, maka disitulah letak tanggung jawab. Sedangkan tugas berkonotasi seolah-olah hanya karena perintah dan formalitas, namun tanggung jawab lebih dari itu," paparnya.

Muda mengajak seluruh ASN untuk memperkuat rasa memiliki terhadap Kubu Raya. Caranya dengan berusaha memahami pikiran dan perasaan rakyat. Karena itu, dia mengingatkan agar seluruh program dan kegiatan selalu mendarat pada kebutuhan setiap rumah tangga.

"Kami harus bisa berpikir dan melakukan yang bukan hanya rutinitas. Karena ener-

gi yang kita miliki sebetulnya luar biasa. Kita tidak hanya kerja untuk kerja, tapi kerja untuk bisa membahagiakan orang banyak," ucapnya.

Muda juga meminta ASN untuk membangun tim kerja yang baik di instansi masing-masing. Namun dengan tetap bersinergi dan inovatif. Sebab tanpa inovasi, tidak akan ada percepatan-percepatan.

"Dengan kondisi berbagai tantangan saat ini, maka di sinilah kita justru harus lebih melipatgandakan energi. Sama-sama meningkatkan kinerja. Dan itu nanti diukur dengan kontrak kinerja yang tidak hanya normatif tapi mendetail pada program dan kegiatan per triwulan," katanya.

Muda menegaskan, ASN harus fokus pada sasaran. Yakni berpikir yang langsung menasar pada kebutuhan rakyat. Untuk itu, dirinya mengingatkan ASN agar selalu siap dengan perubahan zona. ASN diminta tidak mengeluh manakala kehilangan zona nyaman. (ash)